



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PENGARUH MASA PUBERTAS TERHADAP PERILAKU PSIKOSOSIAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS)  
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**ROHMAT HIDAYAT**  
**NIM. 58440828**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

**ROHMAT HIDAYAT, NIM. 58440828: “Pengaruh Masa Pubertas Terhadap Perilaku Psikososial Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka”.**

Masa pubertas merupakan masa pertumbuhan dan perubahan perkembangan yang pesat, meski masa puber merupakan periode singkat yang bertumpang tindih dengan masa akhir kanak-kanak dan permulaan masa remaja. Perubahan pada masa puber mempengaruhi keadaan fisik, sikap dan perilaku remaja karena akibatnya cenderung buruk terutama selama awal masa puber. Karena remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun, yang perlu ditekankan di sini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada fase amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memperoleh data tentang tingkat pubertas siswa, perilaku psikososial siswa, dan pengaruh antara masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Penelitian skripsi ini didasarkan atas pemikiran bahwa masa pubertas yang diperlihatkan dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan fisik yang begitu pesat disertai potensi-potensi yang dimiliki para remaja, dengan harapan sosial berkembang dalam bentuk tugas, perkembangan yang merupakan pedoman bagi para orang tua dan guru untuk mengetahui harapan anak-anak yang memasuki masa pubertas khususnya dalam proses pengembangan kepribadian dan tugas-tugas perkembangan dalam fase kehidupan untuk mempersiapkan diri menjadi manusia dewasa yang mandiri dan kompeten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan empirik dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Perilaku masa pubertas kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka sebesar 72,4% dan ini dikategorikan kuat atau tinggi. Artinya bahwa perlu adanya suatu dukungan dan kerjasama dari orang tua, guru, dan masyarakat untuk dapat mengoptimalkan tumbuh kembang remaja sehingga menjadi lebih matang dalam persiapan diri menuju ke arah pendewasaan dan kemandirian. Perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka sebesar 53,05% masuk dalam kategori sedang atau cukup. Artinya selain adanya pertumbuhan dan perkembangan yang terlihat begitu cepat juga ditunjukkan oleh adanya suatu peningkatan perilaku dalam kaitannya dengan situasi sosial atau interaksi sosial yang semakin tinggi. Pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka berdasarkan uji regresi adalah  $F_{hitung} = 71,13$  dan  $F_{tabel} = 4,15$  maka, Karena  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{Tabel}$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Kemudian berdasarkan uji korelasi didapat hasil 0,83 yang termasuk kedalam kategori kuat atau tinggi, dan berdasarkan uji hipotesis adalah diperoleh  $t_{hitung}$ : 8,35 sedangkan  $t_{tabel}$ : 2,041. Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat illahi Robbi yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MASA PUBERTAS TERHADAP PERILAKU PSIKOSOSIAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA”**. Shalawat serta Salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Rosul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag., Dosen Pembimbing I
6. Bapak Masdudi, M.Pd., Dosen Pembimbing II
7. Bapak Drs. Djodjo Sukmadja, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari sepenuhnya walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Penulis pun sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, semoga amal baik Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kerangka Pemikiran .....	9
E. Hipotesis Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar tentang Masa Pubertas .....	14
B. Perkembangan Perilaku Psikososial .....	43
C. Pengaruh Masa Pubertas terhadap Perilaku Psikososial Siswa .....	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
B. Kondisi Objektif .....	56
C. Langkah-langkah Penelitian .....	62
D. Teknik Pengumpulan Data .....	63
E. Instrumen Penelitian .....	64
F. Teknik Analisis Data .....	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB IV HASIL ANALISIS DATA

### A. Masa Pubertas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumberjaya

Kabupaten Majalengka ..... 72

### B. Perilaku Psikososial Siswa Kelas XI SMA Negeri 1

Sumberjaya Kabupaten Majalengka ..... 83

### C. Pengaruh Masa Pubertas Terhadap Perilaku Psikososial Siswa

Kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka ..... 95

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 115

B. Saran ..... 116

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan guru SMA Negeri 1 Sumberjaya .....	59
Tabel 3.2	Keadaan siswa SMA Negeri 1 Sumberjaya .....	60
Tabel 3.3	Sarana dan fasilitas belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sumberjaya .	61
Tabel 3.4	Kriteria korelasi .....	70
Tabel 4.1	Perubahan ukuran tubuh dalam tinggi dan berat badan .....	72
Tabel 4.2	Perubahan pertumbuhan seks sekunder yang amat pesat .....	73
Tabel 4.3	Kecenderungan mulai tertarik pada lawan jenis .....	73
Tabel 4.4	Tidak mau dianggap sebagai anak-anak .....	74
Tabel 4.5	Timbulnya kepercayaan diri .....	74
Tabel 4.6	Terus menerus mencari dan menemukan serta dipenuhi unsur Keputusan dan puncak kebahagiaan .....	75
Tabel 4.7	Kecenderungan untuk meniru.....	75
Tabel 4.8	Kecenderungan untuk mencari perhatian .....	76
Tabel 4.9	Kecenderungan mencari idola .....	76
Tabel 4.10	Selalu ingin mencari hal-hal yang baru .....	77
Tabel 4.11	Bosan dengan tugas-tugas sekolah .....	77
Tabel 4.12	Timbulnya perasaan gelisah, bimbang, cemas, bingung, kecewa, Frustrasi dan kepedihan hati .....	78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4.13 Periode perjuangan untuk mandiri .....	78
Tabel 4.14 Keinginan untuk menentang dan memberontak .....	79
Tabel 4.15 Munculnya impian-impian hidup dan cita-cita tinggi .....	79
Tabel 4.16 Suka mengkritik, bersikap kritis .....	80
Tabel 4.17 Memperkuat rasa Aku-nya .....	80
Tabel 4.18 Emosinya mudah meletup atau menguap.....	81
Tabel 4.19 Lebih mementingkan penampilan .....	81
Tabel 4.20 Bersikap semaunya sendiri, tanpa menghiraukan orang lain .....	82
Tabel 4.21 Rekapitulasi prosentasi angket tentang masa pubertas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberjaya .....	82
Tabel 4.22 Mengenal diri sendiri .....	84
Tabel 4.23 Bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahan.....	85
Tabel 4.24 Mudah bergaul .....	85
Tabel 4.25 Aktif dalam komunitas .....	86
Tabel 4.26 Interaksi social .....	86
Tabel 4.27 Kontrol diri, pengendalian diri .....	87
Tabel 4.28 Setia kawan .....	87
Tabel 4.29 Hasrat/ keinginan untuk mandiri .....	88
Tabel 4.30 Peka terhadap perubahan lingkungan .....	88
Tabel 4.31 Mengembangkan potensi, keterampilan.....	89





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4.32 Relasi orang tua-anak .....	89
Tabel 4.33 Mudah diterima di lingkungan masyarakat .....	90
Tabel 4.34 Pola hidup mandiri .....	90
Tabel 4.35 Mencapai kebebasan emosioanal dari orangtua/ dewasa .....	91
Tabel 4.36 Menyiapkan diri daripada suatu pekerjaan .....	91
Tabel 4.37 Bertingkah laku yang dapat diterima di masyarakat .....	92
Tabel 4.38 Mengadakan hubungan dengan teman sebaya .....	92
Tabel 4.39 Mudah tersinggung, suka melamun dan murung .....	93
Tabel 4.40 Mengembangkan konsep diri atau keterampilan intelektual untuk masa depan .....	93
Tabel 4.41 Menjungjung tinggi etika, moral, dan nilai sosial yang ada di masyarakat .....	94
Tabel 4.42 Rekapitulasi prosentase angket tentang perilaku psikososial siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberjaya .....	94
Tabel 4.43 Masa pubertas (variabel X) .....	97
Tabel 4.44 Perilaku psikososial (variabel Y) .....	99
Tabel 4.45 Persiapan korelasi antara pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka .....	101
Tabel 4.46 Penolong pasang variabel X dan Y untuk mencari JKe .....	106



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak *intrauterin* dan terus berlangsung sampai dewasa. Dalam proses mencapai dewasa inilah anak harus melalui berbagai tahap tumbuh kembang, termasuk tahap remaja. Tahap remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa, dimana terjadi pacu tumbuh (*growth spurt*), timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapai fertilitas dan terjadi perubahan-perubahan psikologik dan kognitif. (Soetjaniingsih, 2007:1).

Masa remaja merupakan masa yang tidak bisa terlupakan sepanjang sejarah fase perkembangan dari setiap individunya. Masa remaja ditandai dengan gejolak semangat muda yang mengharu biru sehingga dalam setiap tingkah lakunya selalu ada sesuatu hal yang unik yang dimunculkan dari para remaja masa kini.

John W. Santrock (2003: 26) mengemukakan bahwa “Remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional. Dalam kebanyakan budaya, remaja dimulai pada kira-kira usia 10-13 tahun dan berakhir kira-kira usia 18-22 tahun”.

Pernyataan diatas menunjukan bahwa proses transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, merupakan keharusan dalam perjalanan kehidupan manusia. Karena dengan demikian, ia (manusia) akan menemukan dirinya sejalan rentang usia dan perkembangan serta pertumbuhan fisiknya.

Lebih lanjut Monks dkk dalam Desmita (2008:190), mengemukakan bahwa:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

“Membedakan masa remaja atas empat bagian, yaitu: (1) masa pra remaja atau masa pra-pubertas (10-12 tahun), (2) masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), (3) masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan (4) masa remaja akhir (18-21 tahun). Remaja awal hingga remaja akhir inilah yang disebut masa *adolescence*”.

Perubahan-perubahan fisik merupakan gejala primer dalam pertumbuhan masa remaja, yang berdampak terhadap perubahan-perubahan psikologis. Pada mulanya, tanda-tanda perubahan fisik dari masa remaja terjadi dalam konteks pubertas. Dalam konteks ini, kematangan organ-organ seks dan kemampuan reproduktif bertumbuh dengan cepat, baik anak laki-laki maupun anak perempuan mengalami pertumbuhan fisik yang cepat, yang disebut “*growth spurt*” (percepatan pertumbuhan), dimana terjadi perubahan dan percepatan pertumbuhan diseluruh bagian dan dimensi badan. (Desmita, 2008:190).

Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Tak heran jika pada masa ini, remaja umumnya mengalami masa-masa kebingungan mengenai perkembangan dan pertumbuhan fisik secara lebih cepat, dimana hal-hal yang sebelumnya belum pernah dirasakan kini melanda setiap individu dan remaja lainnya yang sebaya. Seperti yang terjadi pada remaja wanita yaitu mulai mengalami fase menstruasi dan pada remaja pria mulai mengalami mimpi basah ketika hal tersebut terjadi untuk pertama kali, para remaja cukup mengalami kebingungan, ketakutan, dan mengalami rasa malu. Namun disatu sisi, mereka ingin diperhatikan dan diperhitungkan akan eksistensinya sebagai individu yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan anggota keluarga dan masyarakat lainnya.

Pandangan ini didukung oleh Piaget ( Mohammad Ali dkk, 2010: 9), mengemukakan secara psikologis, remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari pubertas.

Masalah yang dialami oleh remaja dalam proses sosialisasinya adalah bahwa tidak jarang masyarakat bersikap tidak konsisten terhadap remaja. Disatu sisi remaja dianggap sudah beranjak dewasa, tetapi kenyataannya disisi lain mereka tidak diberikan kesempatan atau peran penuh sebagaimana orang-orang yang sudah dewasa. Untuk masalah-masalah yang dipandang penting dan menentukan, remaja masih dianggap anak kecil atau belum mampu sehingga sering menimbulkan kekecewaan dan kejengkelan pada remaja. Keadaan semacam ini seringkali menjadi penghambat perkembangan sosial remaja. (Mohammad Ali dkk, 2010:97).

Persepsi terhadap pernyataan diatas, secara tidak langsung dipengaruhi oleh perkembangan peradaban kehidupan manusia. Didalam diri remaja terdapat dua sikap ekstrim dalam menghadapi perbedaan. *Pertama*, bersikap kaku tanpa kompromi (*pribadi nakirah*). Dan *kedua*, sikap serba kompromis dan tidak memiliki prinsip (*pribadi imamah*). (Setiawan Budi Utomo, 2002: 44).

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa, remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri”, yang merupakan proses transisi dari kehidupan yang cenderung labil, antara topan dan badai”. Secara psikologis mempengaruhi pola pikir dan pola sikap dari dalam jiwa remaja itu sendiri. Karena remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun, yang perlu ditekankan di sini adalah bahwa fase remaja merupakan fase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perkembangan yang tengah berada pada fase amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik.

Salah satu bagian penting dari perubahan perkembangan dalam masa pubertas ini ialah perkembangan aspek kognisi sosial remaja, yakni kecenderungan remaja untuk menerima dunia (dan dirinya sendiri) dari perspektifnya mereka sendiri yang disebut dengan *egosentrisme*. Dalam hal ini, remaja mulai mengembangkan suatu gaya pemikiran *egosentris*, dimana mereka lebih memikirkan tentang dirinya sendiri dan seolah-olah memandang dirinya dari atas. Remaja mulai berpikir dan menginterpretasikan kepribadian dengan cara sebagaimana yang dilakukan oleh para ahli teori kepribadian berpikir dan menginterpretasikan kepribadian, dan memantau dunia sosial mereka dengan cara-cara yang unik. (Desmita, 2008:205).

Selain itu, perkembangan remaja mempunyai pengaruh yang besar terhadap relasi orang tua-remaja. Salah satu ciri yang menonjol dari remaja yang mempengaruhi relasinya adalah perjuangan untuk memperoleh otonomi, baik secara fisik maupun psikologis. Dalam hal ini, peran orang tua dan keluarga dianggap oleh sebagian besar para remaja sebagai tembok penghalang kebebasan dan cara pandang remaja, sehingga remaja umumnya banyak meluangkan waktu dengan teman sebaya yang dianggap lebih penting dari segalanya.

Realita yang dapat disaksikan bahwa masih banyak tindakan-tindakan amoral yang dilakukan para siswa dalam fase perkembangan pubertas, masih banyak para orang tua yang resah akan pergaulan anak-anaknya dan masih sering dilakukan tindakan-tindakan nondisipliner siswa terhadap peraturan-peraturan sekolah, terjadinya perkelahian masal atau tawuran antarsekolah, terjerumus kedalam pergaulan bebas, terjadi penyalahgunaan obat-obat terlarang (narkoba) dan lain sebagainya menjadi bukti bahwa betapa rentannya





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perkembangan anak pada masa pubertas. Hal ini menjadi satu bukti bahwa tindakan-tindakan kriminalitas ataupun amoral dalam masa pubertas memunculkan tanda tanya besar terhadap eksistensi pendidikan, dalam hal ini sekolah dan juga tanggungjawab orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya.

Meskipun pengaruh pubertas terhadap anak-anak berbeda-beda, cara mereka melampiaskan gangguan ketidakseimbangan tampaknya sama. Beberapa bentuk pelampiasan yang dapat terlihat adalah mudah tersinggung, tidak dapat diikuti jalan pemikirannya ataupun perasaannya, ada kecenderungan menarik diri dari keluarga atau teman, lebih senang menyendiri, mementang kewenangan (misalnya orang tua dan guru), sangat mendambakan kemandirian, sangat kritis terhadap orang lain, tidak suka melakukan tugas rumah ataupun sekolah, dan sangat tampak bahwa dirinya tidak bahagia. (Sunarto dkk, 2006:90).

Melihat fenomena di atas, mengisyaratkan bahwa proses imitasi yang dialami remaja cenderung berjalan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat ia (remaja) itu sendiri menjalani kehidupannya. Dalam konteks psikologi perkembangan, pembentukan identitas merupakan tugas utama dalam perkembangan kepribadian yang diharapkan tercapai pada akhir masa remaja. jika dalam perkembangan itu dapat diatur dengan baik tentu akan berpengaruh baik terhadap kekuatan psikososial. Sebaliknya, jika tidak bisa mengaturnya dengan baik akan tumbuh sikap maladaptif dan kekacauan yang akan membahayakan masa depan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sumberjaya Majalengka, diperoleh data awal bahwa terdapat suatu permasalahan dimana para siswa yang umumnya merupakan dalam masa pubertas seharusnya mampu mengoptimalkan fase perkembangan yang tengah berada pada fase amat potensial baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

fisik terhadap perilaku psikososialnya. Maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti masalah tentang “Pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka”.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk mempermudah mengetahui kejelasan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu:

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dalam penelitian ini adalah psikologi pendidikan.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Untuk pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan empirik yaitu penelitian tentang pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan mengenai pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.



## 2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran di dalam pembahasan, penelitian ini dibatasi pada :

- a) Pubertas (*puberty*) ialah suatu periode di mana kematangan kerangka dan seksual terjadi secara pesat terutama pada awal masa remaja. (John W. Santrock, 2002:7).
- b) Perilaku psikososial yaitu menyinggung relasi sosial yang mencakup faktor-faktor psikologis. (J. P. Chaplin, 2006: 407).

Dalam penelitian ini dibatasi pada perilaku-perilaku yang terjadi pada masa puber contohnya seperti perilaku-perilaku emosi mudah labil, tidak tenang dan jika tidak terkontrol akan menjadi kenakalan. Perkembangan dengan lingkungan sosialnya yang meliputi keluarga, teman sebaya dan identitas diri.

- c) Siswa atau peserta didik adalah sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Potensi yang dimaksud umumnya terdiri dari tiga kategori, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. (Sudarwan Danim, 2010:2).

## 3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian diatas dapat dirumuskan pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat pubertas siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka?
2. Seberapa besar tingkat psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka?



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tingkat pubertas siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
2. Untuk memperoleh data tingkat psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
3. Untuk memperoleh data pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

### D. Kerangka Pemikiran

Setiap organisme baik manusia maupun hewan, pasti mengalami perkembangan selama hidupnya. Berdasarkan pengetahuan saat ini, harapan sosial berkembang dalam bentuk tugas, perkembangan yang merupakan pedoman bagi para orang tua dan guru untuk mengetahui harapan anak-anak yang memasuki periode masa pubertas (Elizabeth B. Hurlock, 1999: 184). Masa puber ini bisa dikatakan masa penemuan diri didahului oleh perasaan-perasaan yang *polimorf* (banyak bentuk dan ragam), antara lain berupa merasa diri kuat perkasa dan “dewasa” diselingi rasa kecil, rendah hati, gelisah, konflik, duka hati dan sebagainya. Mengakibatkan aktivitas sehari-hari yang normal menjadi terhambat.

Masa puber merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat meskipun masa puber merupakan periode singkat yang bertumpang tindih dengan masa akhir kanak-kanak dan permulaan masa remaja. Perubahan pada masa puber mempengaruhi keadaan fisik, sikap dan perilaku remaja karena akibatnya cenderung buruk terutama selama awal masa puber. (Elizabeth B. Hurlock, 1999: 197). Masa puber kadang-kadang disebut *fase negatif*, di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sekolah dan lingkungan sosial masyarakat yang sering sekali terdapat anak pada masa puber suka malas, tidak menyenangkan, suka membolos, egonya tinggi dan sebagainya. Sehingga dirasakan bahaya psikologis jauh lebih berat dibandingkan dengan bahaya fisiknya.

Perubahan fisik pada masa puber mempengaruhi semua bagian tubuh baik eksternal maupun internalnya, sehingga juga mempengaruhi keadaan fisik dan psikologi anak. Meskipun akibatnya sementara, namun cukup menimbulkan perubahan-perubahan tubuh cenderung disertai kelelahan, kelesuan dan gejala-gejala lainnya. Keadaan ini semakin memburuk dengan meningkatnya tugas-tugas dan tanggungjawab justru pada saat individu paling tidak dapat melaksanakannya dengan baik. (Elizabeth B. Hurlock, 1999: 191).

Berkaitan dengan perilaku psikososial yang digambarkan dalam hubungan sosial remaja, pada masa puber sesuai dengan tahap perkembangannya, interaksi remaja dengan orang tua memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri sehingga olah Jersild Brook yang dikutip oleh Mohammad Ali dkk, (2010, 91) mengemukakan bahwa :

“Interaksi remaja dengan orang tua dapat digambarkan sebagai drama tiga tindakan (*three-act-drama*). *First act drama*, interaksi remaja masih memiliki rasa ketergantungan dengan orang tua, tetapi sudah mulai menyadari keberadaan dirinya sebagai pribadi dibandingkan fase sebelumnya. *Second act drama*, disebut juga dengan istilah “perjuangan untuk emansipasi” yaitu remaja melakukan perjuangan kuat untuk membebaskan dirinya dari ketergantungan terhadap orang tua. *Thrird act drama*, remaja berusaha menempatkan dirinya untuk berteman dengan orang dan berinteraksi secara lancar dengan mereka. Namun, masih sering mengalami hambatan karena orang tua sering kali masih belum melepaskan anak remajanya secara penuh. Demikian juga, orang dewasa juga sering kali belum menerima secara penuh remaja untuk masuk kedalam dunianya.”

Remaja pada umumnya ingin diakui dan disejajarkan dengan anggota masyarakat lainnya. Sehingga ketika hal tersebut tidak sejalan dengan apa yang diharapkan maka teman sebaya atau lingkungan sosial lainnya yang menjadi solusi untuk dapat menyatakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kemerdekaan diri, tidak mengherankan jika dimasa ini adalah masa-masa yang rawan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan organisme yang apabila hal tersebut lepas kontrol pengawasan dari orang tua maka akan sangat berdampak buruk terhadap perkembangannya, khususnya terhadap pola perilaku sosial remaja yang berdampak pada pelanggaran norma sosial dan perilaku tindak kejahatan.

Interaksi remaja-orang tua ada aspek objektif dan subjektif. Aspek objektif adalah keadaan nyata dari peristiwa yang terjadi pada saat interaksi, sedangkan aspek subjektif adalah persepsi remaja terhadap peristiwa dalam interaksi tersebut. Fontana mengatakan bahwa tidak jarang remaja lebih menggunakan aspek subjektif dalam berinteraksi dengan orang tua. Misalnya, orang tua yang sebenarnya ingin melindungi karena sayang kepada anaknya, justru dipersepsi sebagai terlalu mengekang dan membatasi remaja. (Mohammad Ali dkk, 2010: 91).

Orang tua adalah tokoh yang berpengaruh dalam proses pencarian identitas para remaja. Dalam hal ini pola pengasuhan orang tua terhadap anaknya sangat mempengaruhi perkembangan psikososial yang dialami oleh seorang anak. Biasanya pola pengasuhan orang tua yang demokratis akan mendorong terhadap perkembangan psikososial anak yang baik, sebaliknya pola pengasuhan orang tua yang otoriter atau penuh dengan kekangan akan dapat menghambat perkembangan psikososial anak, sehingga tidak heran jika anak akan mengalami depresi bahkan memicu dan memacu kepada kenakalan remaja.

Maka lingkunganpun menjadi bagian penting dalam pembentukan perkembangan anak dalam masa pubertas ini. Lingkungan sosial, merupakan lingkungan masyarakat yang didalamnya terdapat interaksi individu dengan individu yang lain dan inilah yang menjadi fokus dari psikologi sosial. Lingkungan sosial dapat dibedakan antara lingkungan sosial





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

primer dan lingkungan sosial sekunder. Lingkungan sosial primer, yaitu lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat antara individu satu dengan yang lain, individu satu saling kenal dengan individu yang lain. Pengaruh lingkungan sosial primer ini akan lebih mendalam bila dibandingkan dengan pengaruh lingkungan sosial sekunder. Sedangkan lingkungan sosial sekunder, yaitu lingkungan sosial dimana hubungan individu dengan yang lain agak longgar, individu satu kurang mengenal dengan individu yang lain. Namun demikian pengaruh lingkungan sosial, baik lingkungan sosial primer maupun lingkungan sosial sekunder sangat besar terhadap keadaan individu sebagai anggota masyarakat. (Bimo Walgito, 1999:27).

Proses sosialisasi individu terjadi di tiga lingkungan utama, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, anak mengembangkan pemikirannya sendiri yang merupakan pengukuhan dasar emosional dan optimisme sosial melalui frekuensi dan kualitas interaksi dengan orang tua dan saudara-saudaranya. Proses sosialisasi ini turut mempengaruhi perkembangan sosial dan gaya hidupnya di hari-hari mendatang. Dalam lingkungan sekolah, anak belajar membina hubungan dengan teman-teman sekolahnya yang datang dari berbagai keluarga dengan status dan warna sosial yang berbeda. Dalam lingkungan masyarakat, anak dihadapkan dengan berbagai situasi dan masalah kemasyarakatan. (Mohammad Ali dkk, 2004: 93).

Sebagaimana diungkapkan diatas bahwa iklim kehidupan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang kondusif sangat diharapkan kemunculannya bagi perkembangan hubungan sosial remaja. Dalam hal ini, pemberian kebebasan berekspresi untuk mengembangkan perkembangan masa puber pada remaja sangatlah dibutuhkan untuk mendukung mereka, salah satunya yaitu membiarkan mereka





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berkembang secara alami tanpa adanya kekangan yang berlebihan sehingga perkembangan remaja akan berjalan sesuai dengan alur perkembangan pubertas dan berpengaruh terhadap perilaku psikososial yang sesuai dengan tatanan norma sosial yang ada di masyarakat.

## E. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terfokus pada dua variabel pokok, yaitu pengaruh masa pubertas terhadap perilaku psikososial.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara masa pubertas terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial Cetakan 3/ Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amirah. 2010. *Mendidik Anak di Era Digital Kunci Sukses Keluarga Muslim*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Tindakan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wahana Prima.
- Baron, Robert A. dan Donn Byrne. 2004. *Psikologi Sosial (Edisi kesepuluh, Jilid 1): Alih bahasa: Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah yasminda, Lita P. Lunanta*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Psikologi Sosial (Edisi kesepuluh, Jilid 2): Alih bahasa: Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah yasminda, Lita P. Lunanta*. Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J. P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi (Penerjemah: Kartini Kartono)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad. 2004. *Psikologi Umum (Cetakan III-Revisi)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hawari, Dadang. 1996. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Primayasa.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartimi. 1995. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- L. N. Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- L. N. Syamsu Yusuf dan Achmad Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- L. N. Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) bagi para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marliani, Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Masdudi. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Cirebon: Al-Tarbiyah Press, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva press.
- Mulyaningtyas, B. Renita dan Yusuf Purnomo Hadiyanto. 2006. *Bimbingan Konseling SMA untuk Kelas X*. Jakarta: Esis Penerbit Erlangga.
- Nasir, H. Sahilun A.. 2002. *Peranan Pendidikan agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang (Alih Bahasa: Wahyu Indianti, Eva Septiana, Airin Y. saleh, Puji Lestari*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian(Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: AlfaBeta.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.
- Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development. Alih Bahasa: Juda Damanik, Achmad Chusairi*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Adolesence Perkembangan Remaja. Alih Bahasa: Shinto B. Adelar, Sherly saragih*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Adolesence, Eleventh Edition. Alih Bahasa: Benedictine, widyasinta*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. Sarlito Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum: Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sunarto dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.

Utomo, Setiawan Budi. 2002. *Manajemen Gaul Islam*. Bekasi: Majalah Umami edisi 2/ XIV.

Walgito, Bimo. 1999. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI.